

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dari masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi.

Asuhan *continuity of care* (coc) merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan Keluarga Berencana sebagai upaya penurunan AKI & AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi. Angka kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera. Angka kematian Bayi (AKB) adalah angka probabilitas untuk meninggal di umur antara lahir dan 1 tahun dalam 1000 kelahiran hidup.

Manfaat asuhan kebidanan berkelanjutan COC adalah menurunkan resiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak di tangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditasi dan mortalitas serta lebih kecil kemungkinan untuk melahirkan secara *Sectio Caesarea* (SC), mengalami kelahiran prematur, mengurangi resiko kematian bayi baru lahir, oleh karena itu asuhan kebidanan berkelanjutan atau COC merupakan salah satu cara untuk mengurangi serta menurunkan kesakitan dan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

bergizi, kurangnya sarana kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan yang tidak layak, komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas terdiri dari pendarahan Berdasarkan pengertian diatas, COC atau asuhan kebidanan berkelanjutan merupakan asuhan yang diberikan kepada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonates, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Berdasarkan data yang ada di indonesia AKI dan AKB sangat tinggi dan jumlah AKI pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129, sementara itu untuk AKB pada tahun 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945

Angka Kematian Ibu (AKI) di provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) berdasarkan data tahun 2022 sebanyak 171 kasus, pada tahun 2023 yakni sebanyak 135 kasus kemudian pada tahun 2024 bulan Januari-Juli mengalami penurunan menjadi 71 kasus kematian ibu. Secara umum penyebab kematian ibu di wilayah Provinsi NTT disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat memperburuk derajat kesehatan masyarakat adalah rendahnya konsumsi makanan, pre-eklamsi/eklamsia, infeksi, persalinan macet dan abortus (Dinas Kesehatan Prov NTT, 2020). Adapun faktor-faktor yang memperberat keadaan ibu hamil yaitu empat terlalu (terlalu muda, terlalu tua, terlalu sering melahirkan dan terlalu dekat jarak persalinan), maupun yang mempersulit proses penanganan kedaruratan kehamilan, persalinan dan nifas seperti tiga terlambat (terlambat mengenali tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat sampai di fasilitas kesehatan, serta terlambat dalam penanganan kegawat daruratan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.O.N G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39-40 Minggu di TPMB Margarida C Lay

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada NY.O.N G1P0A0AH0 di TPMB Margarida C.Lay dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varrney dan pedokumentasian SOAP.

b. Tujuan Khusus

diharapkan mahasiswa mampu:

- 1) Melakukan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada Ny.O.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- 2) Melakukan Asuhan Kebidanan Persalinan pada Ny.O.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- 3) Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu nifas Ny.O.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP
- 4) Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Ny.O.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP
- 5) Melakukan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny.O.N G1P0A0AH0 dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini sebagai pertimbangan masukan untuk menambahkan wawasan tentang asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas, dan KB.

a. Manfaat Aplikatif

1) Bagi Instusi

Laporan hasil studi kasus ini dapat di manfaatkan dan sebagai masukan bagi instusi untuk menambah refrensi bagi mahasiswa kebidanan dalam melaksanakan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2) Bagi Penulis dan Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi penulis dan profesi bidan dalam asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB.

3) Bagi Klien dan Masyarakat

Dengan laporan hasil studi kasus ini klien dan keluarga dapat mendeteksi lebih awal apabila terjadi masalah atau komplikasi selama proses kehamilan sampai dengan keluarga berencana.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi Jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama M.I.L pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny. B.L G3P2A0AH2 Di Puskesmas Bakunase periode 22 Januari S/D 23 Maret 2024”